



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

***SKRIPSI***

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI MIGRASI TENAGA KERJA  
(KASUS IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DARI SEKTOR PERTANIAN KE  
SEKTOR NON PERTANIAN**

**(Studi Kasus : Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam)**

**Oleh:**

**FENOLIZA FRAHMAGENI  
BP. 06 151 054**

**Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi*

**PADANG  
2011**

	No. Alumni Universitas	<b>FENOLIZA FRAHMAGENI</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a) Tempat/tanggal lahir : Painan / 19 April 1988 b) Nama Orang Tua : Ir. Junaidi MP. RSB & Rina Afriani c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151054 f) Tanggal Lulus : 4 februari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,96 i) Lama Studi : 4 tahun 6 bulan h) Alamat Orang Tua : Wisma Indah V Blok F2 No 12 Tabing Padang

**Analisa Faktor-faktor Sosial Ekonomi Migrasi Tenaga Kerja (Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dari Sektor Pertanian ke Sektor Non Pertanian)**

Skripsi S1 oleh: Fenoliza Frahmageni Pembimbing Skripsi: Dra. Syukriati Syukur, M.Si.

**Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor sosial ekonomi migrasi tenaga kerja (kasus ibu rumah tangga yang bekerja dari sector pertanian ke sector non pertanian di kenagarian Sungai Pua . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor ekonomi yang mempengaruhi keputusan ibu rumah tangga untuk pindah ke sector non pertanian di Nagari Sungai Pua Untuk itu, metedologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis Binary Logistic Regresion Data yang digunakan adalah tingkat upah, pendapatan keluarga, umur, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan luas lahan pertanian yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif jumlah tanggungan keluarga dan pengaruh yang positif tingkat upah, pendapatan keluarga (selain istri), umur, tingkat pendidikan dan luas lahan pertanian.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 4 februari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Syukriati Syukur, M. Si	Dra. Leli Sumarni. MS.M. Si	Yulia Anas SE.M. Si

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kecenderungan migrasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian dialami oleh semua negara berkembang, termasuk Indonesia. Di satu sisi, Negara-negara berkembang harus mempercepat laju pembangunan di sektor pertanian juga untuk mendukung kemajuan sektor industri. Dengan banyaknya migrasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian akan memperburuk perkembangan sektor pertanian karena sektor ini akan kekurangan tenaga kerja sehingga biaya produksi pertanian menjadi semakin mahal.

Banyak kemungkinan faktor yang menyebabkan migrasi ini. Kemajuan ilmu pengetahuan ternyata menyebabkan sektor pertanian lebih banyak bersifat padat modal dari pada padat karya. Ini artinya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menjadi lebih sedikit dan digantikan oleh teknologi yang lebih bersifat padat modal. Pada gilirannya akan memacu tenaga kerja di sektor pertanian bekerja ke sektor non pertanian (Arief, 2000).

Ledakan penduduk di negara berkembang yang begitu pesat semakin mempertinggi kemungkinan beralihnya tenaga kerja pertanian tradisional menuju sektor non pertanian yang lebih memberikan jaminan kehidupan sehari-hari. Sebagai kelanjutannya, sektor informal semakin berkembang di daerah-daerah

pertanian. Banyak bermunculan industri-industri di daerah berbasis pertanian, baik industri besar, sedang, kecil maupun industri rumah tangga yang beragam. Apalagi di dalam situasi kelesuan ekonomi, ternyata sektor-sektor informal lebih banyak memberikan daya tahan hidup atau sebagai menampung ledakan penduduk yang masuk pasar kerja sementara menunggu kegiatan ekonomi pulih kembali (Simanjuntak, 2003).

Diantara deretan angkatan kerja yang bermigrasi ke sektor non pertanian tersebut, menarik sekali untuk diperhatikan bahwa ternyata sebagian adalah para ibu rumah tangga yang pada mulanya adalah membantu suami bekerja di sektor pertanian. Peranan ibu rumah tangga dalam memajukan sektor pertanian di Indonesia secara tradisional tidak bisa dianggap remeh. Para ibu rumah tangga ini adalah penyedia tenaga kerja yang murah. Adanya migrasi ibu rumah tangga ke sektor non pertanian ini berarti bahwa pendapatan keluarga tersebut tidak mencukupi lagi untuk kehidupan keluarga, sehingga para wanita mengalokasikan waktunya untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya dengan mencari pekerjaan lain (Hubeis, 1995).

Upah di sektor non pertanian adalah semua pendapatan yang diperoleh di luar pertanian baik usaha utama maupun usaha sampingan. Bagi ibu rumah tangga yang beralih bekerja ke sektor non pertanian, upah ini adalah pendapatan yang mereka terima dari bekerja di sektor non pertanian. Bagi ibu rumah tangga yang tetap bekerja pada sektor pertanian, upah ini didapat dari penawaran upah yang

diperoleh jika keluar bekerja ke sektor non pertanian. Penawaran upah ini adalah riil, misalnya jika ada teman yang menawari seorang ibu rumah tangga bekerja di suatu pabrik dengan upah tertentu. Jika tidak ada yang menawari untuk bekerja di sektor non pertanian, maka upah di sektor non pertanian dianggap sama dengan upah yang mereka terima di pertanian. Pendapatan keluarga tidak hanya pendapatan dari kepala keluarga, tetapi juga dari semua anggota keluarga yang bekerja (tidak termasuk ibu rumah tangga). Jumlah tanggungan keluarga diukur dengan jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja yang hanya ditanggung keluarga tersebut. Tingkat pendidikan ibu rumah tangga diukur dengan jumlah tahun dalam melaksanakan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Sosial-Ekonomi Migrasi Tenaga Kerja (Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dari Sektor Pertanian Sektor Non Pertanian) (Studi Kasus: Nagari Sungai Pua, Kec Sungai Pua, Kab. Agam)"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Tingkat Upah terhadap migrasi tenaga kerja di Nagari Sungai Pua.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisa dan pembahasan, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hipotesa tingkat upah dan tingkat pendapatan keluarga berpengaruh sangat signifikan terhadap pindahnya ibu rumah tangga di kenagarian Sungai Pua dari sektor pertanian ke sektor non pertanian
2. Untuk meningkatkan motivasi para ibu rumah tangga yang bergerak di sektor pertanian terutama ibu rumah tangga yang berumur lebih muda dan berpendidikan perlu kebijakan pemerintah untuk memberikan dukungan berupa penyuluhan dan kemudahan dalam mendapatkan sarana dan prasarana agar mereka dapat meningkatkan produktifitas dan penghasilannya sehingga tetap bekerja disektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. 2000. **Pertanian Indonesia dalam Perspektif Industrialisasi dan Perdagangan Bebas: Suatu Pendekatan Teoritik Empirik.** Jurnal Studi Indonesia, Vol. 7(2)
- Dinas Tenaga Kerja (1995), **Statistik Tenaga Kerja Sumatera Barat**, Padang
- Gujarati, D.1995. **Basic Econometric, International Student Edition.** New York : Mc. Grow Hill Internasional Back Company
- Hartoyo, dkk. 1999. **Peluang Kerja di Sektor Informal: Kasus di Desa Karanganyar, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.** Buletin Ilmiah Unila. Vol. 3 (11)
- Hossain. 2001. **"Rural-Urban Migration In Bangladesh : A Macro Study Research",** *Presentation In The Brazil IUSSP Convergence*
- Hubies, A. 1991. **Penyuluhan Pertanian Berpikir Gender.** Makalah disajikan dalam **lokakarya Nasional Menggalakkan Daya Guna Program Penyuluhan Pertanian dengan Partisipasi Perempuan Tani.**Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang, 17 Mei
- Imam Ghazali, 2002, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, BP UNDIP, Semarang
- Jhingan. 1992. **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan** Erlangga Press. Jakarta